

DAFTAR PUSTAKA

- Aldila, H. F. 2013. Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi risiko produksi jagung manis (*Zea mays saccharata*) di desa gunung malang kecamatan tenjolaya kabupaten bogor. Skripsi. Fakultas Ekonomi Dan Manajemen Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Andini. L. S. K. G. Wiryawan., Suryahadi, dan Suharyono. 2003. Pengaruh DABA dan Acacia Vilosa Pada Cairan Rumen Terpilih Secara *In - Vitro*. Puslitbang Peternakan, Bogor.
- Ardiana, I. W. K., Y. Widodo dan Liman. 2015. Potensi pakan hasil limbah jagung (*Zea mays L.*) di Desa Braja Harjosari Kecamatan Braja Selehah Kabupaten Lampung Timur. Jurnal Ilmiah Peternakan Terpadu. 3 (3) : 170 174.
- Arora, S. P. 1989. Perencanaan Mikroba pada Ternak Ruminansia. Diterjemahkan oleh Retno Murwani. Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.
- [BPS] Badan Pusat Statistik, Direktorat Jendral Tanaman Pangan. 2012. Produksi, luas panen dan produktivitas palawija di Indonesia tahun 2008-2012. Jakarta : Departemen Pertanian.
- Badan Ketahanan Pangan (BKP). 2015. Arah Kebijakan Ketahanan Pangan. Dinas Pertanian Tanaman Pangan Provinsi Sumatera Barat, Padang.
- Bahar, S. 2016. Teknologi Pengelolaan Jerami Jagung Untuk Pakan Ternak Ruminansia. Buletin Pertanian Perkotaan, 2 (6) : 25 – 31, Jakarta.
- Church, D. C. and A. Santos. 1981. Effect of graded levels of soybean meal and non-protein nitrogen molasses supplement on consumption and digestibility of wheat straw. J. Anim. Sci. 59 : 1609 - 1615.
- Church, D. C. And W. G. Pond 1988. The Ruminant Animal Digestive Physiology and Nutrition. Prentice Hall, Englewood Cliff, New York.
- Dinas Pertanian Tanaman Pangan Provinsi Sumatera Barat. 2011. Laporan Perkembangan Produksi jagung di Sumatera Barat. Pemerintah Provinsi Sumatera Barat, Dinas Pertanian Tanaman Pangan Provinsi Sumatera Barat, Padang.
- Elihasridas dan RWS. Ningrat 2015. Degradasi *in-vitro* fraksi serat ransum berbasis limbah jagung amoniiasi. Jurnal Peternakan Indonesia. 17 (3), Juni 2015.
- Elihasridas dan RWS. Ningrat 2015. Sintesis protein mikroba rumen in vitro ransum berbasis limbah jagung amoniiasi. Pros. Seminar Nasional Pengembangan Ternak Lokal, Revitalisasi Peternakan Berbasis Sumber Daya Ternak Lokal dalam Menghadapi MEA 2015. Padang, 25 – 26 November 2015.

- Elihasridas. 2016. Formulasi Ransum Komplit Berbasis Limbah Jagung Amoniasi Untuk Ternak Ruminansia. Fakultas Peternakan Universitas Andalas, Padang. Sumber : seminar.unand.ac.id. Diakses 27 februari 2018, 19:00 WIB.
- Faesar. 2013. Pengolahan limbah tanaman jagung untuk pakan ternak sapi potong. Prosiding Seminar Nasional Inovasi Teknologi Pertanian : 181 - 190, Jakarta.
- Fasuyi A. O., Dairo F.A.S, Ibitayo FJ 2010. Ensiling wild sunflower (*Tithonia diversifolia*) leaves with sugar can molasses. Livest. Res. Rural Dev. 22 : 42.
- Fondevilla, M., Barrios Urdaneta, A., Balcells, J., Castrillo, C., 2002. Gas production from straw incubated in vitro with different levels of purified.
- General Laboratory Procedures. 1966. Departemen of Dairy Science. University of Wisconsin Medison.
- Hartati, E. 1998. Suplementasi minyak lemuru dan seng ke dalam ransum yang mengandung silase pod kakao dan urea untuk memacu pertumbuhan sapi holstein jantan. Disertasi. Program Pasca Sarjana IPB, Bogor.
- Haryanto, B. 1994. Respons produksi karkas domba terhadap strategi pemberian protein by pass rumen. Jurnal Ilmiah Penelitian Ternak Klepu, 49 - 56.
- Hume. I. D. 1982. Digestion and Protein Metabolisme. In A course Manual in Nutrition and Growth. Ed (H. L. Davies) Australia University, International Development Program (AUIDP).
- Ibrahim, M. N. M., Wijeratne, A. M. U. and Costa, M. J. I. 1986. Sources of urease for use reducing the storage time required to treat with ammonium hydroxide released from urea. In : The utilization of fibrous agricultural residues as animal feeds. Ed. By P. T. Doyle. School of Agriculture and Forestry, University of Melbourne, Australia : 145 - 155.
- Jamarun, N. 1991. Penyediaan pemanfaatan dan nilai gizi limbah pertanian sebagai makanan ternak di Sumatera Barat , Pusat Penelitian Universitas Andalas, Padang.
- Jastra, Y. 2015. Sistem produksi dan potensi pengembangan jagung di Kabupaten Pasaman Barat. Jurnal Bina Praja, 3 (7) : 271 - 278.
- Jayanegara, A. dan A. Sofyan. 2008. Penentuan aktifitas biologis tanin beberapa hijauan secara in vitro menggunakan hohenheim gas tes dengan polietilen glikol sebagai determinan. Media Peternakan, April 2008, 44-52.
- Jhonson, R. 1966. Techniques and procedures for in-vitro and in-vitro rumen studies. J. Animal Science. 25 : 825 - 875.
- Johnson, ER. 1996. Anatomical factors influencing butt shape of steers prepared for the australian domestic. Proc. Aust. Soc. Anim. Prod, (21) : Melbourne.

Koto, R. G. 2013. Kecernaan in vitro bahan kering dan bahan organik jerami jagung (*Zea mays*) yang diinokulasi dengan *Trichoderma sp.* pada lama inkubasi yang berbeda. Skripsi. Fakultas Peternakan. Universitas Hasanuddin, Makassar.

Kumar, R and J. P. F. D'Mello. 1995. Antinutritional factor of forage legume, In : D'Mello, J. P. F. and C. Devendra (Editor). Tropical Legume in Animal Nutrition. CAB International Publishing Wallingford .pp. 95 - 133.

Laboratorium Nutrisi Ruminansia. 2015. Hasil analisa komposisi kimia ransum komplit limbah jagung amoniasi. Fakultas Peternakan. Universitas Andalas, Padang.

Laboratorium Nutrisi Ruminansia. 2015. Komposisi bahan pakan penyusun konsentrat. Fakultas Peternakan. Universitas Andalas, Padang.

Laboratorium Teknologi Hasil Pertanian. 2016. Hasil uji kandungan tanin ampas daun gambir. Fakultas Teknologi Pertanian. Universitas Andalas, Padang.

Langoy, W., C. Kaunang dan M. Najoan. 2012. Nilai nutrisi jerami jagung varietas hibrida bisi 2 dan manado kuning yang difermentasi dengan Em4. Eugenia. 1 (18) : 50 – 56.

Liu, J. X., M. Okubo and Y. Asahida. 1988. Effects of soybean meal supplementation on fiber digestion in the rumen and voluntary intake of rice straw by sheep. Jpn. Zootech. Sci., 59 (12) : 1034 -1 039.

Madigan M. T., J. Martinko, and J. Parker. 2003. Brock Biology of Microorganism, 10th ed., Pearson Education, Inc. New York.

Makkar, H. P. S. 1999. Roles of tannin and saponin in nutrition. Proceeding of the Seven th Scientific Workshop in Tromso. Effects of Antinutritional Value of Legume Diets.

Makkar, H. P. S. 1998. Roles of tannin and saponin in nutrition. Proceeding of the Seven th Scientific Workshop in Tromso.

Makkar, H. P. S. 2002. Application of in-vitro gas method in the evaluation of feed resources, and enhancement of nutritional value of tannin-rich tree/browse leaves and agroindustrial byproducts. Animal Production and Health Section, Joint FAO/IAEA Division, Vienna.

McDonald PR, Edwards A. and Greenhalg JFD. 2002. Animal nutrition 6th ed. Longman Scientivican and Technical, John Willey And Sons Inc, New York. 90 - 95.

Mcleod, M. N. and Minson, D. J. 1988. Breakdown of large particles in forage by simulated digestion and detrition. Jurnal Of Animal Science 66, 1000-1004. carbohydrates. Anim. feed Sci. Technol., 101 : 1 - 15.

Oldham, J.D. and T. Smith. 1982. Protein-energy interrelationships for growing and for lactating cattle. In : Protein contribution of feedstuff for

ruminants. Ed.by J. L. Miller, I. H. Pike and A. J. H. Van Es. Butterworths : 103-130.

Orskov, E. R. 1982. Protein Nutrition in Ruminants Academic press, New York.

Parakkasi, A. 1999. Ilmu nutrisi makanan ternak ruminan. Universitas Indonesia, Jakarta.

Preston, T. R. and R. A. Leng. 1987. Matching ruminant production system with available resources in the tropics. Penambul Books, Armidale.

Putra, S. 2006. Perbaikan mutu pakan yang disuplementasi seng asetat dalam upaya meningkatkan populasi bakteri dan protein mikroba di dalam rumen, kecernaanbahan kering dan nutrien ransum sapi bali bunting, Majalah Ilmiah Peternakan. Fakultas Peternakan Universitas Udayana, Denpasar 9 (1) : 1 - 6.

Ramaiyulis, Sujatmiko, dan Yurni S. A. 2013. Pertumbuhan protozoa dalam cairan rumen sapi yang disuplementasi dengan defaunator sisa pengolahan daun gambir secara *in vitro*. Pros. Semnas. Optimalisasi Sistem Pertanian Terpadu dan Mandiri Menuju Ketahanan Pangan. Politeknik Pertanian Negeri Payakumbuh, Payakumbuh.

Ranjhan, S. M. 1980. Animal nutrition and feeding practice in India. 2nd ed. Vikas publishing House put Ltd., New Delhi. PP. 93 - 104.

Rochman, Surono dan A. Subrata.2012. Pemanfaatan tanin ampas teh dalam proteksi protein bungkil biji jarak terhadap konsentrasi amonia, undegraded dietary protein dan protein total secara *in-vitro*. Animal Agricultural Journal, 1 (1) : 257264 .<http://ejournalsl.Undip.ac.id/index>. Diakses 20 Februari 2018, 19:00 WIB.

Roesmarkam, A dan N. W. Yuwono. 2002. Ilmu Kesuburan Tanah. Penerbit Kanisius, Yogyakarta.

Rukmana, R. 1997. Usaha Tani Jagung. Penerbit Kanisius, Jogjakarta.

Said, G. E., Syamsu, K., Mardliyati, E., Herryandie, A., Evalia, NA., Rahayu, DL., Puspitarini, R., Ahyatudin, A., dan Hadiwijoyo, A. 2009. Agroindustri dan bisnis gambir Indonesia. IPB Press, Bogor. Sukria, H. A. dan Krisnan, R. 2009. Sumber dan Ketersediaan Bahan Baku Pakan di Indonesia. IPB Press, Bogor.

Sakinah, D. 2005. Kajian suplementasi probiotik bermineral terhadap produksi VFA, NH₃ dan pencernaan zat makanan pada domba. Skripsi. Fakultas Peternakan IPB, Bogor.

Sarono, a'ud dan C. Sai. 2001. Corn production in Indonesia. Park KJ, editor. Corn Production in Asia. Taiwan : Food and Fertilizer Technology Center : 35 - 54.

- Sasongko, W. T., L. M. Yusiati, Z. Bachruddin. 2010. Optimalisasi pengikatan tanin daun nangka dengan protein Bovine serum albumin. Buletin Peternakan. 34 : 154 - 158.
- Satter, R. D. and L. L. Slyter. 1974. Effect of ammonia concentration on rumen microbial production in vitro. British Journal of Nutrition 32 : 199.
- Sayuti, N. 1989. Ruminologi. Kuliah Fakultas Peternakan Universitas Andalas, Padang.
- Semaun, R. 2015. Kecernaan in-vitro kombinasi fermentasi jerami jagung dan dedak kasar dengan penambahan aspergillus niger. Jurnal Galung Tropika, 2 (2) : 97 - 102.
- Smith, A H., E. Zoetendal, and R.I. Meckie. 2005. Bacterial mechanisms to overcome inhibitory effect of dietary tannins. Microb. Ecol. 50 : 197 - 205.
- Steel, PGD. dan JH. Torrie. 1991. Prinsip dan Prosedur Statistika Suatu Pendekatan Geometrik. Terjemahan B. Sumantri. PT Gramedia Jakarta.
- Subandi, S. dan M. A. Widjono. 1988. Jagung. Balai Penelitian dan Pengembangan Pertanian Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanaman Pangan, Bogor.
- Sudana, I. B. and R. A. Leng. 1985. Supplementation of urea treated rice straw with lucerne hay, fishmeal or fishmeal plus Lucerne hay. In. Ruminant Feeding Systems Utilizing Fibrous Agriculture Residues. Ed. by R. M. Dixon. School of Agriculture and Forestry, University of Melbourne, Parkville, Victoria. : 155 - 16
- Suryahadi, F.Y. 2000. Studi awal terhadap kandungan protein, tanin dan serat detergen netral daun kaliandra calothyrsus dengan perlakuan poliethilenglikol dan kapur dalam saluran pencernaan kelinci. FMIPA. Universitas Pakuan, Bogor.
- Sutardi, T. 1979. Pengaruh minyak kelapa dan kembang sepatu terhadap pencernaan ransum dan jumlah protozoa. Jurnal produksi ternak 2 (2) : 53 - 5.
- Sutardi, T., N. A. Sigit dan T. Toharmat. 1983. Standarisasi mutu protein bahan makanan ruminansia berdasarkan parameter metabolismenya oleh mikroba rumen. Laporan Penelitian, Direktorat Pembinaan dan Pengabdian Masyarakat. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Teguh, P, 2012. Pembuatan Complete Feed (Pakan Komplit) Untuk Ternak Ruminansia. <http://teguhpamuji.wordpress.com/2012/04/24/pembuatan-complete-feed-pakan-komplit-untuk-ternak-rumnansia/>. Diakses pada tanggal 27 februari 2018, 19.00 WIB
- Tilley, J. M and R. A. Terry. 1963. A two stage technique for the *in-vitro* digestion of forage crops. J. Br. Grassland. Soc. Vol. 18 : 104 - 111.

Umiyasih, U dan E. Wina. 2008. Pengolahan dan nilai nutrisi limbah tanaman jagung sebagai pakan ternak ruminansia. *Wartazoa*, 3(18) : 127 – 136.

Wahyuni, I. M. D, 2014. Penentuan dosis tanin dan saponin untuk defaunasi dan peningkatan fermentabilitas pakan. [www. Jurnal unsyah. ac. id](http://www.jurnal.unsyah.ac.id). Diakses 27 Januari 2018, 13.40 WIB.

Warly, L. 1994. Study on improving nutritive value of rice straw and physic chemical aspects of its digestion in sheep. Ph.D. Thesis. The United Graduate School of Agriculture Sciences, Tottori University, Japan.

Warly, L., Hermon, A. Kamarudin, RWS Ningrat dan Elihasridas.1998. Pemanfaatan limbah agro-industri sebagai makanan ternak ruminansia. Laporan Penelitian Hibah Barsaing V/II. Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi, Jakarta.

Winugroho, M., T. Sutardi and C.W. Hendratno. 1985. Supplementation of rice straw with varying proportion of cassava leaf and cassava waste (onggok). In : The utilization of fibrous agricultural residues as animal feeds. Ed. By P.T. Doyle. School of Agriculture and Forestry, University of Melbourn, Australia : 160 - 161.

Wiryawan, K. G. E. Wina dan R. Ernawati. 1999. Pemanfaatan tanin kaliandra sebagai agen pelindung beberapa sumber protein pakan. Balai Penelitian Ternak Ciawi, Bogor.

